
**PENGARUH *ACTIVITY RATIO*, *WORKING CAPITAL MANAGEMENT*, *FIRM SIZE*
DAN *LEVERAGE RATIO* TERHADAP *PROFITABILITY* PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DALAM BURSA
EFEK INDONESIA**

Nadia Lionardi

Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara
nadalionardi@gmail.com

Abstract : The purpose of this research was to determine the effect of activity ratio, working capital management, firm size and leverage ratio to company's profitability in sub sector property and real estate listed in Indonesia Stock Exchange. The sampling method was done by using purposive sampling. Secondary data collection methods were taken from IDX published financial statements. This research used multiple regression analysis with random effect method to test their hypothesis using Eviews 6. The results show that activity ratio, firm size and leverage ratio have a positive significant affect to company's profitability measured using ROE, while working capital management has a negative insignificant affect to company's profitability. F-test result show that all independent variables in this research simultaneously have a significant effect to company's profitability in sub sector property and real estate listed in Indonesia Stock Exchange. In the test of Adjusted R² the analysis results showed that 39,83% profitability was influenced by the independent variables of this research while the remaining 60,17% influenced by other factors not studied.

Keywords : Activity Ratio, Working Capital Management, Firm Size, Leverage Ratio, Profitability.

PENDAHULUAN

Salah satu *booming* investasi yang berkembang pesat di Indonesia adalah investasi disektor *property* dan *real estate*. Banyak investor yang menginvestasikan modalnya di industri *property* karena harga tanah yang cenderung naik. Laju pertumbuhan bisnis properti dimulai pada tahun 2010 silam, dimana tahun tersebut menjadi fase awal bagi pertumbuhan bisnis properti untuk mengawali puncak kesuksesannya. Sektor industri *property* dan *real estate* merupakan sektor dengan karakteristik yang sulit untuk diprediksi. Dengan adanya pasang surut yang tidak tentu ini, maka dapat menyebabkan profitabilitas pada sektor *property* dan *real estate* menjadi berubah – ubah atau berfluktuatif. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan, salah satu rasio yang dapat digunakan sebagai pengukuran kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan yaitu dengan *return on equity*.

Profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah *activity ratio*, dalam penelitian ini *activity ratio* diproksikan dengan *total assets turnover*. Alasan pemilihan rasio ini karena keefektifan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktivitynya akan ditunjukkan melalui perhitungan *total assets turnover*.

Faktor yang juga mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah manajemen modal kerja (*working capital management*). Keberhasilan dalam pengelolaan akan modal kerja mencerminkan pengawasan yang maksimal terhadap aktiva lancar dan kewajiban lancar dalam meningkatkan profitabilitas yang dihasilkan dari efektifitas manajemen modal kerja.

Working capital management dalam penelitian ini diproksikan dengan *Working Capital Turnover* (WCTO). Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Dengan mengkonversi *total assets* dalam logaritma, maka data dari *total assets* akan terdistribusi normal. Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah *leverage ratio*. Dalam penelitian ini *leverage ratio* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi sebagian atau seluruh utang-utangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari total modal.

TELAAH KEPUSTAKAAN

1. Profitability

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Keberhasilan kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan *Return on Equity* (Husnan, 2001). ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Secara sistematis ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{NET\ INCOME}{TOTAL\ EQUITY}$$

Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan manajemen perusahaan

2. Activity Ratio

Activity ratio digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio – rasio aktivitas dinyatakan sebagai perbandingan antara penjualan dengan berbagai aktiva pendukung terjadinya penjualan. Dari hasil pengukuran dapat terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini hanya *Total Assets Turnover*. *Total Assets Turnover* menurut Syamsuddin (2009), mengukur berapa kali total aktiva perusahaan menghasilkan penjualan. *Total assets turnover* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TATO = \frac{SALES}{TOTAL\ ASSETS}$$

3. Working Capital Management

Setiap perusahaan selalu memerlukan modal kerja yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan mengeluarkan modal kerja diharapkan kembali masuk ke perusahaan dengan waktu yang singkat dari penjualan produksinya sehingga modal kerja terus berputar di perusahaan setiap periode (Riyanto, 2011).

Keberhasilan dalam pengelolaan akan modal kerja mencerminkan pengawasan yang maksimal terhadap aktiva lancar dan kewajiban lancar dalam meningkatkan profitabilitas yang dihasilkan dari efektifitas manajemen modal kerja. Dalam penelitian ini *working capital management* diproksikan dengan *working capital turnover*, yang secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$WCTO = \frac{SALES}{CA - CL}$$

4. Firm Size

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara antara lain : total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lain-lain (Suwito dan Herawaty, 2005). Ukuran perusahaan dapat diproksikan ke dalam logaritma natural dari total aktiva (Brigham & Houston, 2001). Di mana penggunaan logaritma dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi nilai absolut dan mencegah terjadinya heteroskedastisitas, selain itu dengan mengkonversi *total asset* dalam logaritma, maka data dari *total asset* akan terdistribusi normal. Secara matematika *firm size* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Firm\ size = Log\ of\ Total\ Asset$$

5. Leverage Ratio

Salah satu faktor penting dalam unsur pendanaan adalah utang (*leverage*). Hutang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan. *Leverage ratio* penting bagi kinerja keuangan karena dalam mengembangkan perusahaan diperlukan sumber pendanaan. Sumber pendanaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan. *Debt to equity ratio* merupakan ukuran pas yang dipilih untuk mewakili *leverage ratio*. Salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor adalah DER, karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Secara matematis DER dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{TOTAL\ DEBT}{TOTAL\ EQUITY}$$

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh Siahaan (2013), meneliti pengaruh *firm size*, *firm age*, *capital structure*, dan *stock ownership* terhadap *profitability* yang diproksikan dengan ROI dan ROE. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Penelitian lain yang dilakukan oleh Mou Xu dan Wanrapee Banchuenvijit dengan judul “*Factors Affecting Financial Performance of Firms Listed on Shanghai Stock Exchange 50 (SSE 50)*”, hasil dari penelitian ini adalah *assets utilization (total assets turnover)* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA dan ROE, *leverage (debt ratio)* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan ROE, *firm size dummy* negatif tidak signifikan terhadap ROE.

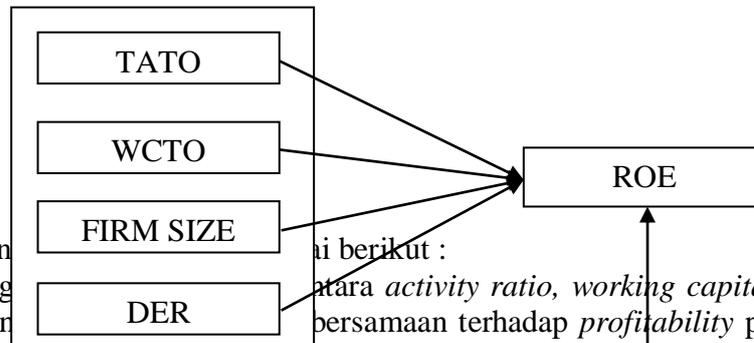
Penelitian yang dilakukan oleh Warrad & Omari (2015), meneliti pengaruh *turnover ratio* yang diproksikan dengan *working capital turnover*, *total asset turnover* dan *fixed assets turnover* terhadap *profitability*. Hasil dari penelitian ini adalah *working capital turnover*, *total asset turnover* dan *fixed assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *profitability*. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2013) menggunakan variabel dependen ROE dan variabel independennya adalah *equity multiplier*, *working capital turnover*, dan *size*. Hasil dari penelitian ini adalah *equity multiplier* dan *size* berpengaruh signifikan terhadap ROE, *working capital turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Penelitian lain yang dilakukan oleh Mule, Mukras dan Nzioka (2015), menggunakan variabel dependen *profitability* (ROA dan ROE) sedangkan variabel independen menggunakan *firm size*, *assets tangibility*, *financial leverage*, *ownership concentration*, *age of the firm* dan *management efficiency*. Hasil dari penelitian ini adalah *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE dan ROA, *financial leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap terhadap *firm profitability*. Penelitian yang dilakukan oleh Pongrangga, dkk (2015), mengambil sampel 35 perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* dan hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa *total assets turnover* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ROE secara parsial..

HIPOTESIS PENELITIAN

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat digambarkan melalui model penelitian yang dapat dilihat pada gambar :

Gambar 1
Skema Kerangka Pemikiran



- Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
- H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *activity ratio*, *working capital management*, *firm size* dan *leverage ratio* terhadap *profitability* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
 - H₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *activity ratio* terhadap *profitability* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
 - H₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *working capital management* terhadap *profitability* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
 - H₄ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *firm size* terhadap *profitability* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
 - H₅ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *leverage ratio* terhadap *profitability* pada perusahaan sub sektor *property* dan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dalam sub sektor *property* dan *real estate* di Indonesia yang *go-public* dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011 sampai 2014. Metode dalam pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *Purposive Sampling*. Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel adalah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan tergolong dalam sub sektor *property* dan *real estate*, perusahaan sampel menerbitkan laporan keuangan selama 4 tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2011 sampai dengan 2014. Dari kriteria-kriteria tersebut diperoleh subyek penelitian sebanyak 40 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode pengolahan data elektronik, yaitu dengan menggunakan *software Eviews 6*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi variabel dependen dan independen ini menggunakan Eviews 6 yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1
Analisis Linier Berganda

Variable	Coefficient	Prob.
C	-67.27700	0.0000
TATO?	0.450577	0.0000
WCTO?	-0.000818	0.1097
FIRMSIZE?	0.050643	0.0000
DER?	0.063174	0.0005
Adjusted R-squared		0.398335
Prob(F-statistic)		0.000000

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *Eviews 6*

Berdasarkan Tabel 1 dapat dibuat persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -67,27700 + 0,450577 \text{ TATO} - 0,000818 \text{ WCTO} + 0,050643 \text{ SIZE} + 0,063174 \text{ DER} + 6,383894$$

Keterangan :

- Y = *Return on equity*
- TATO = *Total Assets Turnover*
- WCTO = *Working capital turnover*
- SIZE = *Firm size*
- DER = *Debt to Equity Ratioz*

Persamaan linier berganda di atas memiliki pengertian bahwa *Return on Equity* akan bernilai -60,893106 persen (yaitu -67,27700 persen ditambah dengan 6,383894 yaitu besarnya faktor-faktor lain diluar variabel independen yang diajukan dalam penelitian ini atau konstanta dan error dalam persamaan regresi jika variabel independennya sama dengan nol). Jika terjadi kenaikan satu persen pada *total assets turnover* dan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka *return on equity* akan naik sebesar 0,450577 persen. Jika terjadi kenaikan satu persen pada *working capital turnover* dan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka *return on equity* akan turun sebesar 0,000818 persen. Jika terjadi kenaikan satu persen pada *firm size* dan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka *return on equity* akan naik sebesar 0,050643 persen. Jika terjadi kenaikan satu persen pada *debt to equity ratio* dan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka *return on equity* akan naik sebesar 0,063174 persen.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis 1 (pengaruh *activity ratio*, *working capital management*, *firm size* dan *leverage ratio* secara bersamaan terhadap *profitability (return on equity)*)

Dalam Tabel 1 dapat dilihat probabilitas untuk yang simultan sebesar 0.0000 yang berarti $\text{prob} < \text{siginifikansi} (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan antara *activity ratio*, *working capital management*, *firm size* dan *leverage ratio* secara bersamaan terhadap *profitability* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Uji Hipotesis 2 (pengaruh antara *activity ratio (total assets turnover)* terhadap *profitability*)

Dalam Tabel 1 dapat dilihat nilai probabilitas untuk TATO sebesar 0.0000 yang berarti $\text{prob} < \text{siginifikansi} (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan

antara *activity ratio* terhadap *profitability* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Uji Hipotesis 3 (pengaruh antara *working capital management (working capital turnover)* terhadap *profitability*)

Dalam Tabel 1 dapat dilihat probabilitas untuk WCTO sebesar 0.1097 yang berarti prob $>$ signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka H_0 tidak ditolak atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *working capital management* terhadap *profitability* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Uji Hipotesis 4 (pengaruh antara *firm size* terhadap *profitability*)

Dalam Tabel 1 dapat dilihat probabilitas untuk SIZE sebesar 0.0000 yang berarti prob $<$ signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan antara *firm size* terhadap *profitability* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Uji Hipotesis 5 (pengaruh antara *leverage ratio (debt to equity ratio)* terhadap *profitability (return on equity)*)

Dalam Tabel 1 dapat dilihat probabilitas untuk DER sebesar 0.0005 yang berarti prob $<$ signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan antara *leverage ratio* terhadap *profitability* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Nilai Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Hasil uji *adjusted R²* untuk model analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 1 di atas. Persamaan regresi linier berganda penelitian ini memiliki koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,3983 atau 39,83% yang artinya sebesar 39,83% variabel dependen yaitu *profitability (return on equity)* dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu: dalam penelitian ini adalah *activity ratio (total assets turnover)*, *working capital management (working capital turnover)*, *firm size*, dan *leverage ratio (debt to equity ratio)* sedangkan sisanya sebesar 60,17% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Activity ratio*, *working capital management*, *firm size* dan *leverage ratio (debt to equity ratio)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *profitability* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
2. *Activity ratio*, *Firm size* dan *Leverage ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitability* sedangkan *Working capital management* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *profitability* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan faktor-faktor lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini karena *adjusted R²* dalam penelitian ini sebesar 39,83% dan sisanya sebesar 60,17% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang artinya masih terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian yang mungkin juga berpengaruh terhadap *profitability*.
2. Untuk manajemen perusahaan, perlu memperhatikan tingkat *total assets turnover*, *debt to equity ratio*, dan *firm size* karena variabel – variabel tersebut memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Manajemen perusahaan juga diharapkan dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan hasil dari *total assets turnover*, *debt to equity ratio*, *working capital turnover*.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ajija, S.R., *et al.* (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arif, Syaiful, Raden R. Hidayat, Zahroh Z. A. (2015). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.27 No.1, Oktober 2015. *Administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*
- Aritonang, R. Lerbin R. (2007). *Teori dan Praktik Riset Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Brealey, Myres, dan Marcus. (2008). *Dasar – dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Gitman, Lawrence J. (2006). *Principles of Managerial Finance*. 11th Edition. Boston: Addison Wesley.
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: AMP YPKN.
- _____ dan Enny Pudjiastuti. (2004). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Malhotra, NareshK. (2010). *Marketing Research an Applied Orientation*. New Jersey: Pearson.
- Mardiyanto, Handoyo. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Mashady, Difky, Darminto, & Ahmad Husaini. (2014). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), dan Debt to Total Asset (DTA) Terhadap Return on Investment (ROI) (Studi pada perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.7 No.1, Januari 2014. *Administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*
- Mule, Dr. Robert K., Prof. M. S. Mukras dan O. M. Nzioka. (2015). Corporate Size, Profitability and Market Value: An Econometric Panel Analysis of Listed Firms in Kenya. *European Scientific Journal*. May 2015 Edition. Vol.11 No.13.
- Pierre, Josee dan Josee Audet. (2011). Intangible Assets and Performance Analysis on Manufacturing SMEs. *Journal of Intellectual Capital*. Vol.12 No.2. Pp 202-223
- Pongrangga, Rizki A., Moch. Dzulkhirom dan M. Saifi. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol.25 No.2 Agustus 2015. *administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*.
- Pratama, Nur Edwin. (2013). Pengaruh *Equity Multiplier*, *Working Capital Turnover* dan *Size* Terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Aneka Insustri yang Terdaftar Di BEI Periode 2009 – 2012.
- Purnomosidi, Lukman dkk. (2014). The Influences of Company Size, Capital Structure, Good Corporate Governance, Inflation, Interest Rate, and Exchange Rate of Financial Performance and Value of The Company. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*. Febuary 2014. Vol.5 No.10. *ijerb.webs.com*
- Riyanto, Bambang. (2011). *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit BPFE

- Sartono, Agus. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Sawir, Agnes. (2008). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Siahaan, Fadjar O.P. (2013). Struktur Perusahaan dan Profitabilitas Pada Industri Real Estate dan Property di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol.17 No.2 Mei 2013 hlm.192-199. <http://jurkubank.wordpress.com>
- Sudarmadji, A. M. dan Lana Sularto. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT*. Vol.2.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. (2005). *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Lana yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo
- Syamsuddin, Lukman. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Van Horne, James C. and John M. Machowicz. (2005). *Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Edisi Kedua Belas. Alih Bahasa oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat
- Warrad, Lina dan Rania Al Omari. (2015). The Impact of Turnover Ratios on Jordanian Service Sectors Performance. *Journal of Modern Accounting and Audittung*. February 2015, Vol.11 No 2, 77-85 doi:10.17265/1548-6583/2015.02.001
- Xu, Mou dan Wanrapee Banchuenvijit. Factors Affecting Financial Performance of Firms Listed on Shanghai Stock Exchange 50 (SSE 50)



.

